



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN  
HIPERTENSI DAN INTERVENSI HEAD MASSAGE THERAPY SERTA  
MENDENGARKAN MURROTAL DI RUMAH SAKIT PERMATA  
MEDIKA KEBUMEN**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners**

**Disusun Oleh:**

**Bagus Dwi Prasetyo**

**NIM: 202403094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2025**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN  
HIPERTENSI DAN INTERVENSI HEAD MASSAGE THERAPY SERTA  
MENDENGARKAN MUROTAL DI RUMAH SAKIT PERMATA  
MEDIKA KEBUMEN**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners**

**Disusun Oleh:**

**Bagus Dwi Prasetyo**

**NIM: 202403094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : BagusDwiPrasetyo

NIM : 202403094

Tanda Tangan :



Tanggal :10 Januari 2025



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN  
HIPERTENSI DAN INTERVENSI HEAD MASSAGE THERAPY SERTA  
MENDENGARKAN MUROTTAL DI RUMAH SAKIT PERMATA  
MEDIKA KEBUMEN**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal :

Pembimbing



(Ns. Rina Saraswati, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, M. Kep)

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Bagus Dwi Prasetyo

NIM : 202403094

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Hipertensi Dan Intervensi Head Massage Therapy Serta Mendengarkan Murottal Di Rumah Sakit Permata Medika Kebumen

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu

(Ns.Ernawati, M.Kep)

Penguji dua

(Ns.Rina Saraswati, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BagusDwiPrasetyo

NIM : 202403094

Program studi : Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADALANSIA DENGAN  
HIPERTENSI DAN INTERVENSI HEAD MASSAGE THERAPY SERTA  
MENDENGARKAN MUROTTAL DI RUMAH SAKIT PERMATA  
MEDIKA KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal:



(BagusDwiPrasetyo)

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESINERS**  
**Universitas Muhammadiyah Gombong**  
**KIA, 20 April 2025**

Bagus Dwi Prasetyo<sup>1)</sup> Rina Saraswati<sup>2)</sup>Ernawati<sup>3)</sup>  
[bdwip08@gmail.com](mailto:bdwip08@gmail.com)

**ABSTRAK**

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN  
HIPERTENSI DAN INTERVENSI HEAD MASSAGE THERAPY SERTA  
MENDENGARKAN MUROTTAL DI RUMAH SAKIT PERMATA  
MEDIKA KEBUMEN**

**Latar Belakang:** Angka lanjut usia yang semakin meningkat setiap tahunnya dapat mempengaruhi kesehatan fisik maupun psikologis, sehingga rentan terhadap berbagai masalah. Salah satu masalah yang sering dialami dalam segi fisiologis karena proses penuaan yaitu Hipertensi. Hipertensi merupakan suatu keadaan di mana terjadi peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal dan biasanya mengakibatkan nyeri kepala, dalam mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan asuhan keperawatan dengan memberikan tindakan *head massage therapy* dan *murottal*

**Tujuan:** Menjelaskan analisis asuhan keperawatan lansia hipertensi dengan penatalaksanaan *head massage therapy* dan *murottal* di RSUD Permata Medika.

**Metode Penelitian:** Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan melibatkan 5 lansia yang mengalami nyeri pada hipertensi. Data yang diperoleh menggunakan lembar observasi PQRST yang kemudian dilakukan pengkajian untuk menegakkan diagnosa. Tindakan yang diberikan berupa *head massage therapy* dan *murottal*.

**Hasil Penelitian:** berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan kepada 5 pasien didapatkan hasil dari pengkajian pasien mengeluh nyeri kepala dan tekanan darah cenderung tinggi, intervensi yang digunakan untuk mengurangi nyeri adalah *head massage therapy* dan mendengarkan *murottal*. Pemberian terapi dilakukan sebanyak 3 kali selama 10 – 15 menit. Evaluasi yang didapatkan adalah nyeri kepala pada pasien hipertensi dapat berkurang dan untuk tekan darah juga menurun dan cenderung stabil. **Kesimpulan:** Hasil studi kasus ini menunjukkan adanya perbedaan skala nyeri dengan dibuktikan adanya penurunan nilai maupun tanda gejala nyeri kepala sebelum dan sesudah dilakukannya *head massage therapy* dan *murottal*. **Rekomendasi:** Penerapan dalam mengatasi nyeri kepala direkomendasikan untuk dilakukan secara konsisten untuk mengurangi nyeri kepala dan mempermudah aktivitas lansia.

**Kata Kunci;**

*Head Massage Therapy, Murrotal, Lansia, Hipertensi*

---

<sup>1)</sup>Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup>Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURSING STUDY PROGRAM OF PROFESSION EDUCATION  
Muhammadiyah Gombong University  
KIA, 20 April 2025**

Bagus Dwi Prasetyo<sup>1)</sup> Rina Saraswati<sup>2)</sup>Ernawati<sup>3)</sup>  
[Bdwip08@gmail.com](mailto:Bdwip08@gmail.com)

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF NURSING CARE IN THE GERONTIC WITH  
HYPERTENSION AND HEAD MASSAGE THERAPY INTERVENTIONS  
AND LISTENING TO MUROTTAL AT RSU PERMATA MEDIKA  
KEBUMEN**

**Background:** The increasing number of elderly people every year can affect physical and psychological health, making them vulnerable to various problems. One of the problems that are often experienced in physiological terms due to the aging process is hypertension. Hypertension is a condition in which there is an increase in blood pressure above the normal threshold and usually causes headaches, in overcoming these problems researchers apply nursing advice by providing head massage therapy and murottal actions.

**Objective:** To explain the analysis of gerontic hypertension nursing care with the management of head massage therapy and murottal at RSU Permata Medika Kebumen.

**Research Methods:** This case study uses a descriptive method involving 5 elderly people who experience chronic pain in osteoarthritis. The data obtained using the PQRST observation sheet which is then analyzed to confirm the diagnosis. Actions given in the form of cold compresses and knee exercises.

**Results:** Based on the results of a study conducted on 5 patients, it was found that the patients complained of headaches and tended to have high blood pressure. The interventions used to reduce pain were head massage therapy and listening to murottal. The therapy was administered 3 times for 10–15 minutes. The evaluation revealed that headaches in hypertensive patients decreased, and blood pressure also decreased and tended to stabilize.

**Conclusion:** The results of this case study indicate a difference in pain scale as evidenced by a decrease in the value and signs of head pain symptoms before and after head massage therapy and murottal.

**Recommendation:** It is recommended that the application in overcoming head pain is recommended to be done consistently to reduce head pain and facilitate elderly activities.

**Keywords;**

*Head massage Therapy, Murottal, Elderly, Hypertension*

---

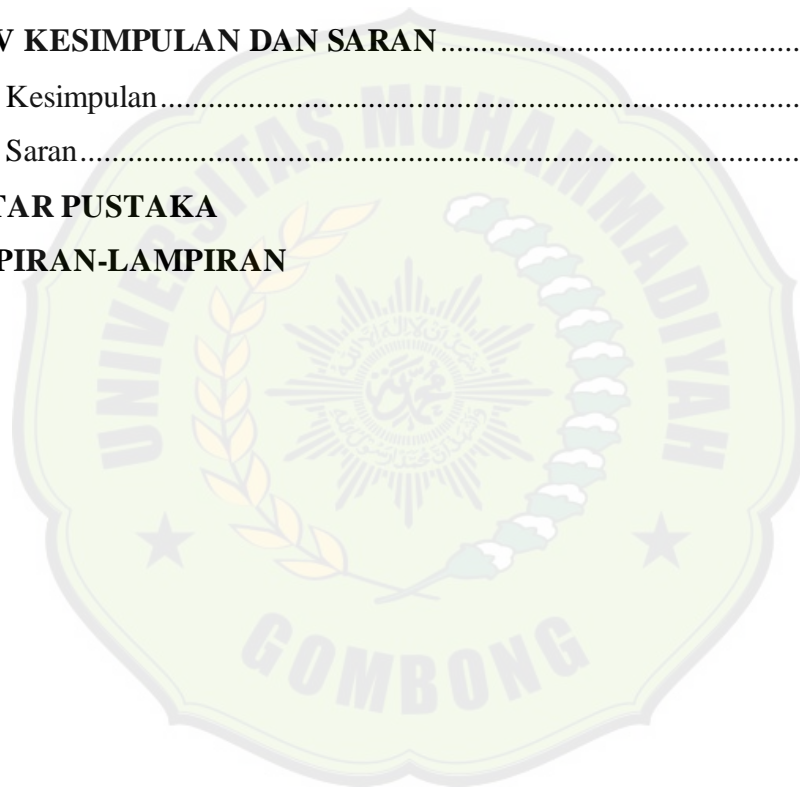
<sup>1)</sup>Muhammadiyah Gombong University

<sup>2)</sup>Muhammadiyah Gombong University

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Konsep Lansia .....	8
B. Hipertensi .....	9
C. Konsep Nyeri.....	15
D. Asuhan Keperawatan berdasarkan teori.....	21
E. Kerangka Konsep .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
A. Jenis/Desain Karya Tulis Ilmiah Ners.....	28
B. Subjek Studi Kasus.....	28
C. Fokus Studi Kasus.....	29
D. Definisi Operasional.....	29
E. Instrumen Studi Kasus .....	29

F. Metode Pengumpulan Data.....	30
G. Analisa Data dan Penyajian Data.....	31
H. Etika Studi Kasus .....	32
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Ringkasan Hasil Inovasi.....	33
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan .....	33
C. Pembahasan .....	52
C. Hambatan Penelitian .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
A. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Perencanaan Nyeri.....	23
Tabel 4.1 Hasil Inovasi Tindakan.....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pathway .....	13
Gambar 2. Skala Nyeri .....	18
Gambar 3. Kerangka Konsep .....	27



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3. Lembar SOP

Lampiran 4. Lembar Observasi

Lampiran 5. Lembar Kegiatan Bimbingan

Lampiran 6. Hasil Uji Turnitin

Lampiran 7. Asuhan Keperawatan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization (WHO)*, lansia merupakan orang yang berusia 60 tahun ataupun lebih. Kelompok yang tergolong lansia ini biasanya melalui proses kehidupan yang disebut proses menua (WHO, 2023). Proses menua atau *aging process* adalah proses alamiah yang berkesinambungan terjadi pada lansia. Sebagaimana dijelaskan (Maryam et al., 2017), akibat dari penurunan ini akan mempengaruhi fisik, psikologis, spiritual, dan psikososial pada lansia. Penurunan fungsi lansia juga dapat diakibatkan karena lansia menderita penyakit tertentu dan penyakit yang sering jumpai pada lansia ialah penyakit hipertensi.

Menurut *United Nations*, (2020) terdapat 727 juta penduduk lansia di dunia dengan usia 65 tahun ke atas, dimana tercatat mengalami peningkatan menjadi 1,5 miliar pada tahun 2050. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik, (2023) jumlah lansia di Indonesia pada tahun 2023 yaitu sebesar 10,48% dari total 273 Juta jiwa. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2023 terdapat jumlah populasi lansia di provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 13,50% atau berjumlah 5,07 juta jiwa (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023). Untuk di daerah Kebumen jumlah lansia pada tahun 2023 berjumlah 200,21 ribu jiwa atau 13,44% dari jumlah penduduk kabupaten kebumen (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023). Jumlah lansia yang setiap tahun mengalami peningkatan akan mempengaruhi kesehatan fisik dan psikologis, karena lansia termasuk dalam kelompok yang berisiko (*population at risk*) (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), 2020). Selain itu, lansia juga mengalami penurunan secara fungsi fisiologis dan kognitif sehingga rentan terhadap berbagai masalah kesehatan (Badan Pusat Statistik, 2021). Masalah kesehatan yang sering muncul pada lansia adalah hipertensi.

Hipertensi adalah suatu keadaan di mana terjadi peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal yaitu 120/80mmHg. Batas tekanan darah yang masih dianggap normal adalah kurang dari 130/85 mmHg. Bila tekanan darah sudah lebih dari 140/90 mmHg dinyatakan hipertensi (batasan tersebut untuk orang dewasa di atas 18 tahun) (Triyanto, 2017).

*World Health Organization (WHO)* mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Penderita hipertensi diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia. Selain itu diperkirakan terdapat 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. penderita hipertensi yang terdiagnosis dan telah dilakukan pengobatan didapatkan sekitar 42%. Sedangkan hanya 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengontrol pola hidupnya. Salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2014 dan 2030 (WHO, 2021). Menurut Riskesdas dalam (Kemenkes RI, 2021) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%. Prevalensi hipertensi di Jawa Tengah mencapai 37,57%. Sementara itu, prevalensi hipertensi pada perempuan sebanyak 40,17% lebih tinggi daripada laki-laki sebanyak 34,83%. Prevalensi hipertensi di wilayah perkotaan sebanyak 38.11% sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan perdesaan sebanyak 37,01%. Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2021, kasus hipertensi tertinggi berada di Kota Semarang yaitu mencapai 67.101 kasus dan prevalensinya sebanyak 19,56%. Kota Semarang juga menduduki peringkat pertama untuk kejadian hipertensi pada usia produktif sebanyak 510 pasien (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2021).

Seseorang yang telah didiagnosis menderita hipertensi atau mengalami peningkatan tekanan darah yang persisten harus segera mencari pengobatan untuk mengontrol tekanan darah, mencegah terjadinya komplikasi, dan mengurangi atau mengatasi tanda dan gejala yang muncul seperti pusing, sakit kepala, tengkuk terasa pegal. Pada umumnya ketika seseorang yang menderita

hipertensi akan terjadi peningkatan tekanan darah yang lebih dari normal dan biasanya akan muncul tanda dan gejala yaitu salah satu merasa pusing atau sakit kepala. Pengobatan hipertensi selama ini menggunakan pengobatan farmakologis yang dalam penggunaannya menimbulkan beberapa efek samping seperti gangguan tidur, sakit kepala, dll. Hal inilah yang mendasari pemilihan terapi alternative dalam pengobatan hipertensi salah satunya masase kepala sebagai tindakan mandiri perawat dalam memberikan asuhan keperawatan untuk membantu menurunkan tekanan darah. (Heni Risprawati, Baik, 2022). Pengobatan secara nonfarmakologis meliputi aktivitas seperti mengurangi berat badan berlebih, berhenti merokok, membatasi diet natrium dan kolesterol, latihan olahraga teratur dan relaksasi (Muttaqin, 2015).

Beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, keturunan, kebiasaan merokok, obesitas, konsumsi alkohol dan garam yang berlebihan, stres berlebih, dan ketidakseimbangan hormon manusia dapat menyebabkan hipertensi. Gejala hipertensi termasuk gangguan tidur, badan sering gelisah dan lelah, pusing dan nyeri di kepala, sering berdebar di dada dan nyeri, sesak nafas. Jika hipertensi tidak diobati, dapat menyebabkan komplikasi seperti serangan jantung, stroke, gagal ginjal, gangguan penglihatan, disfungsi seksual dan lainnya. Antara gejala yang paling umum yang muncul setelah bertahun – tahun dan tidak diobati adalah nyeri di kepala, kelelahan, mual, muntah, nyeri leher, masalah tidur, dan mudah tersinggung.

Peningkatan tekanan darah yang disebabkan oleh penyumbatan jantung dan pembuluh darah arteri dan vena menyebabkan nyeri kepala (Aldi & Nurlaily, 2022). Kerusakan vasikuler pembuluh darah menyebabkan nyeri kepala pada pasien hipertensi. Ketika jaringan terluka, tubuh merasa nyeri sebagai reaksi pertahanan, dan orang bereaksi dengan mengirimkan sinyal nyeri lebih mungkin terjadi jika seseorang memiliki hipertensi yang bertahan lama. Tekanan darah hampir setiap orang meningkat seiring bertambahnya usia dan akan terus meningkat hingga usia 80 tahun (Ferdisa & Ernawati, 2021).

Pengalaman yang tidak menyenangkan, baik secara sensori dan emosional, yang berhubungan dengan ancaman atau kerusakan jaringan tubuh yang sebenarnya dikenal sebagai nyeri akut. Pengobatan untuk mengatasi agar tidak nyeri dengan obat ACE inhibitor, bersifat deuretik, vasodilator, beta bloker dengan mekanisme kerja dan kepatuhan metode non farmakologis seperti berolahraga secara teratur, menghindari konsumsi garam berlebih, dan melakukan pemijatan pada area kepala pada saat nyeri yaitu dengan menerapkan terapi pijat *Head Massage*.

*Head Massage* dapat menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik karena mengurangi hormon stres kortisol, yang menghasilkan tekanan darah yang lebih rendah dan fungsi tubuh yang lebih baik. (Setyaningrum, 2022). Terapi pijat adalah metode pengobatan yang efektif dan aman tanpa efek samping yang menggunakan tangan untuk membantu merelaksasi dan mengurangi nyeri (Said, 2023). Salah satu metode terbaik untuk menurunkan tekanan darah adalah dengan terapi pijat, yang membantu mengurangi nyeri kepala hipertensi. Studi menunjukkan bahwa pijat teratur dapat mengurangi tekanan darah sistolik dan diastolik, mengurangi tingkat hormon stres cortisol, menurunkan tekanan darah dan meningkatkan fungsi tubuh (Rispati, 2020).

Menurut hasil penelitian Yulisetyaningrum, dkk (2024) menunjukkan bahwa wilcoxon pada kelompok perlakuan dan pada kelompok control berpengaruh untuk menurunkan rasa nyeri. memberikan hasil bahwa *head massages therapy* terbukti menurunkan nyeri kepala. Dapat diambil kesimpulan bahwa ternyata *head massage therapy* dapat menurunkan tekanan darah pada hipertensi dan dapat menurunkan nyeri yang diakibatkan hipertensi. Terapi pijat kepala menimbulkan efek menenangkan karena sentuhan yang terjadi di kulit sehingga memperlancar peredaran darah, merangsang pelepasan hormon endorphin secara alami, dan meningkatkan konsentrasi, manfaat head massage therapy untuk menurunkan nyeri kepala terhadap hipertensi. (Yulisetyaningrum, dkk, 2024).

Selain terapi generalis, terdapat juga terapi murottal telah terbukti memiliki efek positif dalam mempercepat proses penyembuhan. Hal ini dibuktikan oleh Dr. Ahmad Al Khadi, Direktur Utama Islamic Medicine Institute For Education And Research di Florida, Amerika Serikat. Studi yang dilakukan menunjukkan bahwa mendengarkan ayat suci Al Quran memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi ketegangan pada urat saraf reflektif. Hasil penelitian ini dapat diukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif melalui penggunaan alat berbasis komputer (Yunus et al., 2019). Terapi murottal merangsang otak untuk memproduksi neuropeptide, zat kimia yang mampu memperkuat reseptor tubuh, memberikan umpan balik berupa rasa tenang dan nyaman (Hajiri et al., 2019). Terapi nonfarmakologi murottal telah diterapkan untuk merilekskan tubuh dan pikiran, Khumaedah (2020) di dalam penelitiannya. Pemberian murottal dilaksanakan selama 3 hari secara berkesinambungan, dengan durasi 15-20 menit, dan hasilnya menunjukkan bahwa intervensi murottal efektif dalam mengurangi tingkat nyeri dan tekanan darah pada klien dengan penyakit kardiovaskular. Bacaan Al Quran selain dianggap memiliki nilai spiritualitas dan religiositas yang tinggi, juga memberikan efek ketenangan melalui nadanya yang indah dan teratur, sehingga dapat menjadi solusi untuk menenangkan pikiran dan merilekskan tubuh (Ifati et al., 2020). Selain dapat merilekskan pikiran dan tubuh, intervensi murottal juga diharapkan dapat secara tidak langsung meningkatkan nilai spiritual klien dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT (Saleh et al., 2018).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada lansia hipertensi yang berobat di RSUD Permata Medika Kebumen, didapatkan hasil bahwa 5 lansia mengatakan jika terasa nyeri kepala langsung berobat ke dokter atau bidan dan hanya menggunakan terapi obat saja. Lansia hipertensi mengatakan hanya mengandalkan obat untuk menurunkan tekanan darah dan belum pernah mencoba alternatif non farmakologi seperti murottal dan head massage therapy untuk mengatasi nyeri kepala. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis perlu melakukan “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Hipertensi Dan

Intervensi Head Massage Therapy Serta Mendengarkan Murottal Di Rumah Sakit Permata Medika Kebumen”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu ” Analisis Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Hipertensi Dan Intervensi Head Massage Therapy Serta Mendengarkan Murottal Di Rumah Sakit Permata Medika Kebumen”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk menjelaskan hasil asuhan keperawatan lansia dengan penerapan terapi head massage dan mendengarkan murottal pada lansia hipertensi dengan nyeri akut.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada lansia hipertensi dengan nyeri akut
- b. Memaparkan hasil analisa data pasien hipertensi dengan diagnose keperawatan utama nyeri akut.
- c. Memaparkan intervensi keperawatan pada lansia hipertensi dengan nyeri akut
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada lansia hipertensi dengan nyeri akut
- e. Memaparkan evaluasi keperawatan pada pada lansia hipertensi dengan nyeri akut
- f. Memaparkan hasil inovasi tindakan pemberian terapi teknik nafas dalam dan head massage therapy pada lansia hipertensi dengan nyeri akut

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### **1. Bagi Pendidikan Keperawatan**

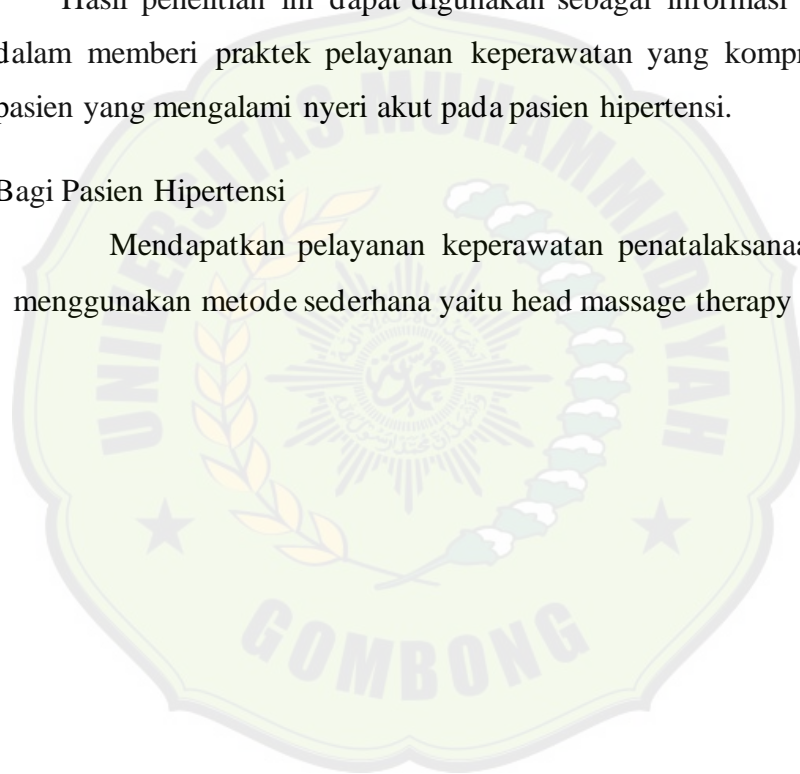
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa nantinya dalam menerapkan asuhan keperawatan berupa intervensi keperawatan di rumah sakit dalam perawatan nyeri akut pada lansia hipertensi dengan menggunakan terapi murottal dan head massage therapy.

##### **2. Bagi Praktek Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan dalam memberi praktek pelayanan keperawatan yang komprehensif pada pasien yang mengalami nyeri akut pada pasien hipertensi.

##### **3. Bagi Pasien Hipertensi**

Mendapatkan pelayanan keperawatan penatalaksanaan nyeri akut menggunakan metode sederhana yaitu head massage therapy dan murottal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, M. (2017). *Cegah Hipertensi dengan Pola Makan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Azizah. (2019). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Chobanian, A.V., Bakris, G.L., Black, H.R., Cushman, W.C., Green, L.A., Izzo Jr, J.L., Jones, D.W., Materson, B.J., Oparil, S., Wright Jr, J.T. and Roccella, E.J., (2018). The seventh report of the joint national committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure: *the JNC 7 report*. *Jama*, 289(19), pp.2560-2571.
- Efendi, Ferry & Makhfud. (2018). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fatmah. (2016). *Masalah Gizi Usia Lanjut: Upaya Penelitian & Pengembangan dalam Memanusiakan Lanjut Usia Penuaan Penduduk & Pembangunan di Indonesia*. Yogyakarta: Survey Meter
- Ganiswarna, Sulistia G. (2019). *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: Bagian Farmakologi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Katzung, Bertram G. (2018). *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi 10*. Jakarta: EGC.
- Kemkes RI. (2023). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kushariyadi. (2016). *Asuhan Keperawatan Pada Klien lanjut Usia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusyani, A., & Khayudin, B. A. (2022). *Asuhan Keperawatan Stroke Untuk Mahasiswa dan Perawat Proesional (1st ed.)*. Guepedia.
- Lenny, Danang. (2016). *Hipertensi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Muttaqin A. (2015). *Pengantar asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem kardiovaskular*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika
- Nafrialdi. (2017). *Antihipertensi*. In: Gunawan SG, Setiabudy R, Nafrialdi, Elysabeth, editor. *Farmakologi dan terapi (Edisi Kelima)*. Jakarta: Gaya baru
- Ratnawati, E. (2017). *Asuhan keperawatan gerontik*. Yogyakarta: Penerbit. Pustaka Baru Press. Ramadhani, A. N., Rahayu, M. P., Istikarini, I. F., Susiyanti, R., Asih, D. R., & Tiara R D Hanjari. (2020). *Buku Saku Praktik Klinik Keperawatan (3rd ed.)*. Salemba Medika.

- Rispawati, B. H., Halid, S., & Supriyadi. (2020). Pengaruh Pemberian Massase Dalam Penurunan Nyeri Kepala Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Dasan Tereng Wilayah Tereng Wilayah Kerja Puskesmas Narmada. 10(1), 38.
- Sari (2020) *Penerapan Pemberian Kompres Hangat Jahe Terhadap Penurunan Skala Nyeri Kepala Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Rt 003 Rw 005 Kel. Kendangsari Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya*. [Undergraduate Thesis]
- Sheps, S. G. (2016). *Mayo clinic hipertensi; mengatasi tekanan darah tinggi*. Jakarta: Intisari Mediatama.
- Siswanto, Y., Widyawati, S. A., Wijaya, A. A., Salfana, B. D., & Karlina, K. (2020). Hipertensi pada Remaja di Kabupaten Semarang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41433>
- Smeltzer & Bare. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2)*. Jakarta: EGC
- Surendra S, et al. (2017). *Post-disaster mental health and psychosocial support: experience from the 2015 Nepal earthquake*. Jenewa: WHO
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (1st ed.)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Trisnowiyanto, B. (2020). *Keterampilan Dasar Massage*. Nuha Medika
- Tjay, T.H., Rahardja, K. (2017). *Obat –Obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*. Jakarta: Pt. Gramedia
- Virgo, G. (2019). *JURNAL NERS Research & Learning in Nursing Science Pada lansia yang menderita rheumatoid arthritis di puskesmas*. 3(23).



## LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bagus Dwi Prasetyo  
NIM : 202403094  
Status : Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Pada kesempatan ini saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Hipertensi Dan Intervensi Head Massage Therapy Serta Mendengarkan Murottal Di Rumah Sakit Permata Medika Kebumen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan terapi modalitas teknik head massage therapy dan murottal pada lansia hipertensi dengan nyeri akut. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah pengalaman melalui studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi melalui metode nonfarmakologi yaitu dengan menggunakan head massage therapy dan murottal serta dapat menambah bahan ajar untuk praktek di rumah sakit. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan masukan dalam memberi praktek pelayanan keperawatan yang komprehensif pada pasien yang mengalami nyeri akut pada pasien hipertensi. Penelitian ini dilakukan di RSUD Permata Medika Kebumen.

Oleh karena itu, saya disini meminta kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau akan mengundurkan diri karena suatu alasan tertentu. Penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan pengkajian terhadap bapak/ibu untuk selanjutnya dilakukan analisa data, intervensi dan implementasi berupa pemberian head massage therapy dan murottal. Sebelum melakukan pengkajian lebih lanjut peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu terkait penelitian yang akan dilakukan.

### 1. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak/Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila bapak/ibu memutuskan untuk ikut, bapak/ibu bisa bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila bapak/ibu tidak bersedia untuk berpartisipasi, maka tidak akan berdampak apapun pada perawatan kesehatan dan pekerjaan.

## 2. Prosedur Penelitian

Apabila bapak/ibu bersedia dan berpartisipasi dalam penelitian ini, bapak/ibu diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Prosedur selanjutnya adalah proses pengambilan data yang akan dilakukan dengan cara wawancara atau Tanya jawab terkait data yang dibutuhkan dan melakukan pengecekan tekanan darah dan skala nyeri dengan data inklusi.

## 3. Kewajiban subyek penelitian

Sebagai subyek penelitian, bapak/ibu berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang sudah tertulis diatas. Bila ada yang belum jelas, bapak/ibu bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

## 4. Risiko dan Efek Samping dan Penaganannya

Penelitian ini tidak memberikan risiko atau efek samping terhadap bapak/ibu. Apabila bapak/ibu merasa tidak nyaman selama proses penelitian berlangsung, bapak/ibu berhak untuk mengundurkan diri dari responden penelitian.

## 5. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas partisipan penelitian.

## 6. Pembiayaan

Semua biaya yang terkait dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

## 7. Informasi Tambahan

Bapak/ibu diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang sekiranya belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, bapak/ibu dapat menghubungi peneliti.

## LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Menyatakan bahwa:

Telah mendapatkan penjelasan mengenai studi kasus “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Hipertensi Dan Intervensi Head Massage Therapy Serta Mendengarkan Murottal Di Rumah Sakit Permata Medika Kebumen” yang akan dilakukan

1. Telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendapat jawaban terbuka dari penulis atas pertanyaan yang diajukan
2. Memahami prosedur studi kasus yang akan dilakukan, tujuan, manfaat dan kemungkinan dampak buruk yang dapat terjadi dari studi kasus tersebut.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut diatas, dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan dalam studi kasus “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Hipertensi Dan Intervensi Head Massage Therapy Serta Mendengarkan Murottal Di Rumah Sakit Permata Medika Kebumen” selama kurun waktu yang ditentukan dan akan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh penulis tanpa paksaan dari pihak manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen .....

Partisipan

Peneliti

(.....)

(.....)



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) HEAD MASSAGE THERAPY**

		<b>JUDUL SOP:</b>  <b><i>HEAD MASSAGE</i></b>		
<b>PROSEDUR</b>		<b>NO DOKUMEN:</b>	<b>NO REVISI:</b>	<b>HALAMAN:</b>
<b>1</b>	<b>PENGERTIAN</b>	<i>Head Massage</i> adalah teknik pijatan yang dilakukan untuk membantu mempercepat proses relaksasi dengan menggunakan sentuhan tangan kepala klien secara perlahan dan lembut untuk menimbulkan efek relaksasi.		
<b>2</b>	<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melancarkan sirkulasi darah</li> <li>2. Menurunkan respon nyeri</li> <li>3. Menurunkan ketegangan otot (Wiyanto, 2012)</li> </ol>		
<b>3</b>	<b>INDIKASI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien dengan keluhan tekanan darah tinggi</li> <li>2. Klien dengan gangguan rasa nyaman nyeri pada kepala</li> </ol>		
<b>4</b>	<b>KONTRAINDIKASI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luka pada daerah yang akan di masase</li> <li>2. Gangguan atau penyakit kulit</li> <li>3. Jangan melakukan pemijatan langsung pada daerah tumor</li> <li>4. Jangan melakukan masase pada daerah yang mengalami ekimosis atau lebam.</li> <li>5. Hindari melakukan masase pada daerah yang mengalami inflamasi</li> <li>6. Hindari melakukan masase pada daerah yang mengalami tromboplebitis</li> <li>7. Hati-hati saat melakukan masase pada daerah yang mengalami gangguan sensasi seperti penurunan sensasi maupun hiperanastesia (Tappan &amp; Benjamin, 2004).</li> </ol>		
<b>5</b>	<b>PERSIAPAN KLIEN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan salam, perkenalkan diri anda dan identifikasi klien dengan memeriksa identitas klien dengan cermat.</li> <li>2. Menjelaskan tujuan khusus</li> <li>3. Menanyakan waktu munculnya nyeri kepala dan durasi nyeri kepala</li> <li>4. Menanyakan hal-hal yang dilakukan klien bila nyeri kepala muncul</li> <li>5. Menjelaskan penyebab nyeri kepala</li> <li>6. Menjelaskan dan mengajarkan cara mengatasi nyeri kepala dengan (massase kepala)</li> </ol>		

6	<b>PERSIAPAN ALAT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantal</li> <li>2. Minyak / lotion</li> <li>3. Sisir (Wiyanto, 2012)</li> </ol>
7	<b>CARA BEKERJA</b>	<p>Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur posisi klien senyaman mungkin, duduk atau Berbaring</li> <li>2. Gosokkan mulai dari tengah dahi sampai pada kepala belakang melewati atas daun telinga</li> <li>3. Pijat daerah kepala dari tepi menuju ke bagian tengah atas kepala (ubun-ubun)</li> <li>4. Gerus dari pelipis sampai atas daun telinga, kemudian gerus dari bawah prosesus mastoideus dari sebelah kiri menuju ke kanan</li> </ol> <p>Lakukan masing-masing 10 detik (Bambang P &amp; Graha A.S, 2012)</p>
8	<b>EVALUASI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil yang dicapai</li> <li>2. Beri <i>reinforcement</i> positif</li> <li>3. Kontrak pertemuan selanjutnya</li> </ol> <p>Mengakhiri pertemuan dengan baik</p>
9	<b>DOKUMENTASI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal atau jam dilakukan tindakan</li> <li>2. Nama tindakan</li> <li>3. Respon klien selama tindakan</li> <li>4. Nama dan paraf perawat</li> </ol>
10	<b>HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kenyamanan dan kekuatan kondisi fisik klien harus selalu dikaji untuk mengetahui keadaan klien selama prosedur</li> <li>2. Istirahatkan klien terlebih dahulu setelah dilakukan <i>massage</i> selama kurang lebih 1-2 menit</li> <li>3. Perhatikan kontraindikasi dilakukannya tindakan</li> </ol>

Sumber: Hassan (2019). **Penerapan Head Massage Therapy terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Surabaya**. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) THERAPY MUROTTAL**

1. Pengertian	Murottal Ar-Rahman dan terjemahnya adalah bacaan surah Ar-Rahman yang dibaca oleh qori' dan dilengkapi dengan terjemahnya, direkam, dan digunakan seagai terapi religi.
2. Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien mampu menikmati Murottal Ar-Rahman dan terjemahnya yang didengar.</li> <li>2. Pasien mampu mengerti terjemah ayat Ar-Rahman yang didengarnya.</li> <li>3. Pasien mampu menceritakan perasaan setelah mendengarkan Murottal Ar-Rahman dan terjemahnya.</li> </ol>
3. Indikasi	Pasien nyeri
4. Kontra indikasi	Pasien dengan gangguan pendengaran.
5. Persiapan pasien	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan identitas pasien yang akan diberikan intervensi.</li> <li>2. Kaji keadaan umum pasien.</li> <li>3. Jelaskan kepada pasien dan keluarga pasien mengenai tindakan yang akan dilakukan.</li> </ol>
6. Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MP3 Surah Ar-Rahman dan terjemahnya</li> <li>2. <i>Headphone</i></li> </ol>
7. Tahap kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam terapeutik.</li> <li>2. Menanyakan perasaan pasien saat ini.</li> <li>3. Menjelaskan tujuan kegiatan.</li> <li>4. Beri kesempatan pasien untuk bertanya sebelum kegiatan dilakukan.</li> <li>5. Pertahankan privasi selama tindakan dilakukan.</li> <li>6. Bawa peralatan ke dekat pasien.</li> <li>7. Berikan posisi nyaman kepada pasien.</li> <li>8. Gunakan <i>headphone</i> agar tidak mengganggu pasien lain dan membantu pasien berkonsentrasi pada murottal Ar-Rahman dan terjemahnya.</li> <li>9. Anjurkan pasien untuk napas dalam.</li> <li>10. Anjurkan pasien untuk menutup mata dan menikmati murottal Ar-Rahman dan terjemahnya.</li> <li>11. Murottal Ar-Rahman dan terjemahnya diperdengarkan selama 15-20 menit.</li> </ol>
12. Tahap akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi respon pasien.</li> <li>2. Berikan reinforcement positif.</li> <li>3. Mengahiri kegiatan dengan cara yang baik.</li> <li>4. Perawat cuci tangan.</li> </ol>
13. dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catat kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>2. Catat respon pasien terhadap tindakan.</li> <li>3. Catat nama dan paraf perawat.</li> </ol>

Sumber: Istianah (2018). **Pengaruh Terapi Murottal Ar-Rahman dan Terjemahnya Terhadap Kecemasan *Pre Operatif* dengan *Sub Arachnoid Blok (SAB)* di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.** YOGYAKARTA: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

## LEMBAR OBSERVASI

Partisipan	Nyeri					
	1		2		3	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Pasien I	6	5	4	3	3	2
Pasien II	6	5	5	4	4	4
Pasien III	6	5	5	4	3	2
Pasien IV	6	5	5	3	3	3
Pasien V	6	5	5	3	4	3

Partisipan	Tekanan Darah					
	1		2		3	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Pasien I	180/90	165/90	172/89	160/70	150/87	145/70
Pasien II	180/100	170/90	150/78	130/75	140/90	130/70
Pasien III	180/100	168/90	145/79	130/75	135/89	130/70
Pasien IV	180/90	170/80	168/80	140/97	130/75	120/70
Pasien V	175/100	170/90	150/75	140/75	135/90	120/70



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : [lib.unimugo@gmail.com](mailto:lib.unimugo@gmail.com)

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Hipertensi Dan Intervensi Head Massage Therapy Serta Mendengarkan Murottal Di Rumah Sakit Permata Medika Kebumen

Nama : Bagus Dwi Prasetyo  
NIM : 202403094  
Program Studi : Profesi Ners  
Hasil Cek : 26 %

Gombong, 29 April 2025

Pustakawan

(Aulia Ansharyanti Utami)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI**

Sekretariat : Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287) 472433

Website: [www.stikesmuhgombong.ac.id](http://www.stikesmuhgombong.ac.id) \*email: [stikesmuhgombong@yahoo.com](mailto:stikesmuhgombong@yahoo.com)

Nama : Bagus Dwi Prasetyo  
NIM : 202403094  
Pembimbing : Rina Saraswati, M. Kep

<b>Hari/Tanggal Bimbingan</b>	<b>Topik/ Materi dan Saran Pembimbing</b>	<b>Paraf Pembimbing</b>
<b>26 Oktober 2024</b>	Konsul Judul	
<b>29 Oktober 2024</b>	Konsul BAB 1	
<b>10 Desember 2024</b>	Revisi BAB 1, Konsul BAB 2 dan 3	
<b>31 Desember 2024</b>	Konsul Revisi BAB 1,2 dan 3	
<b>5 Januari 2025</b>	ACC lanjut turnitin	
<b>10 April 2025</b>	Konsul BAB 4, 5, dan Askep	
<b>20 April 2025</b>	Revisi BAB 4,5 dan Askep	
<b>20 April 2025</b>	ACC	

Mengetahui

Ketua program studi Pendidikan

Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Utami, M. Kep)

